

## BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

### 4.1 Desa Pasirpanjang

#### 4.1.1 Keadaan Geografis

Desa Pasirpanjang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya dengan batas administratif meliputi sebagai berikut.

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Margaluyu
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cilangkap
- Sebelah Selatan berbatasan Desa Cihaur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kalimanggis

Secara geografis, Desa Pasirpanjang terletak antara 7°21'49.7" garis Lintang Selatan dan 108°19'19.4" garis Bujur Timur, dengan ketinggian 276 mdpl. Keadaan iklim termasuk tipe kering dan basah, dengan suhu rata-rata antara 20°C sampai 30°C. Keadaan geografis tersebut menjadikan beberapa tanaman pangan dan palawija cocok untuk dibudidayakan di Desa Pasirpanjang, seperti padi, jagung, ubi, serta beberapa sayuran seperti tomat, terong, cabai besar, dan lain sebagainya.

#### 4.1.2 Keadaan Lahan

Desa pasirpanjang memiliki luas wilayah 361 ha, dengan perincian pembagian lahan sebagai berikut.

Tabel 10. Keadaan Lahan Desa Pasirpanjang Berdasarkan Penggunaannya

No.	Pembagian Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Bangunan dan Pekarangan	84,00	23,30
2.	Sawah	131,00	36,30
3.	Tegalan/ladang	65,14	18,00
4.	Perkebunan Rakyat	0,00	0,00
5.	Hutan Rakyat	51,36	14,20
6.	Lain-lain	29,50	8,20
<b>Jumlah</b>		<b>361,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kabupaten Tasikmalaya, 2023

Berdasarkan Tabel 10, penggunaan lahan terbesar yakni lahan sawah dengan luas 36,3 persen dari jumlah keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar lahannya digunakan untuk melaksanakan kegiatan usahatani, termasuk salah satunya yakni usahatani padi sawah.

#### 4.1.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Secara demografis berdasarkan jumlah penduduk Desa Pasirpanjang tahun 2023 berjumlah 5.741 jiwa, yang terdiri dari 2.915 laki-laki dan 2.826 perempuan. Pada tahun 2023 angka kepadatan penduduk Desa Pasirpanjang mencapai 1.684 per Km<sup>2</sup>. Menurut Said Rusli (1983), golongan umur produktif adalah golongan umur 15-64 tahun. Sedangkan yang termasuk ke dalam golongan umur nonproduktif adalah golongan umur antara 0-14 tahun dan golongan umur lebih dari sama dengan 65 tahun. Adapun jumlah penduduk berdasarkan klasifikasi umur dan jenis kelamin penduduk Desa Pasirpanjang dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Keadaan Penduduk Desa Pasirpanjang Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

No.	Kelompok umur (tahun)	Jenis kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0-14	713	678	1.391
2.	15-64	2.021	2.020	4.041
3.	> 65	156	153	309
<b>Jumlah</b>		<b>2.890</b>	<b>2.851</b>	<b>5.741</b>

Sumber: BPS Kabupaten Tasikmalaya, 2023

Berdasarkan Tabel 10, jumlah penduduk umur produktif lebih banyak daripada jumlah penduduk umur nonproduktif. Penduduk umur produktif di Desa Pasirpanjang sebanyak 4.041 orang, sementara penduduk umur non-produktif sebanyak 1.700 orang. Keadaan penduduk berdasarkan umur dapat digunakan untuk menghitung angka rasio beban ketergantungan, yakni perbandingan antara jumlah penduduk usia nonproduktif dengan jumlah penduduk usia produktif yang dikalikan 100 persen. Rasio ketergantungan ini merupakan indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah. Besarnya angka rasio

beban ketergantungan di Desa Pasirpanjang adalah 42, yang artinya setiap ada 100 orang golongan umur produktif menanggung 42 orang golongan umur nonproduktif.

Jumlah penduduk laki-laki di Desa Pasirpanjang lebih banyak daripada penduduk perempuan, yakni jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.890 orang, sementara jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.851 orang. Keadaan penduduk berdasarkan jumlah kelamin dapat digunakan untuk mengetahui angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*), yaitu perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan yang dikalikan 100 persen. Besarnya rasio jenis kelamin di Desa Pasirpanjang adalah sebesar 101. Artinya setiap ada 100 orang perempuan, maka terdapat 101 orang laki-laki. Sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin ini memiliki pengaruh terhadap jumlah tenaga kerja yang terserap dalam berbagai sektor, termasuk sektor pertanian.

#### **4.1.4 Keadaan Sarana dan Prasarana**

Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu desa. Hal ini karena sarana dan prasarana berhubungan erat dengan keberlangsungan kegiatan masyarakat, diantaranya meliputi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan masyarakat khususnya di bidang pertanian.

Sarana transportasi berhubungan erat dengan mobilitas kegiatan usahatani, dimulai dari proses persiapan tanam hingga pengangkutan hasil pertanian pada proses pascapanen. Adanya transportasi yang memadai dapat mempermudah pengangkutan hasil pertanian ke pasar untuk diperjualbelikan.

Selain ditunjang oleh sarana transportasi, juga perlu ditunjang oleh adanya sarana transportasi berupa kelembagaan pertanian dan akses saprodi yang mudah. Salah satu kelembagaan pertanian yang ada di Desa Pasirpanjang yaitu Kelompok Tani Remaja I, Remaja II, Kelompok Tani Remaja III, Kelompok Tani IV, Kelompok Tani Berkah Mandiri, serta satu Kelompok Wanita Tani (KWT) yaitu KWT Balebat Makmur.

## 4.2 Desa Batusumur

### 4.2.1 Keadaan Geografis

Desa Batusumur berada di wilayah Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Desa ini merupakan hasil pemekaran dari Desa Cihaur pada tahun 1983, dan memiliki batasan administratif sebagai berikut.

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cihaur Kecamatan Manonjaya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cikondang Kecamatan Cineam
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cineam Kecamatan Cineam
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jatijaya Kecamatan Gunungtanjung

Secara geografis, Desa Batusumur terletak antara  $7^{\circ}23'57.9''$  garis Lintang Selatan dan  $108^{\circ}19'56.3''$  garis Lintang Timur, dengan kondisi topografi yang dominan berbukit sekitar 85%, dan memiliki ketinggian 321 mdpl. Keadaan iklim termasuk tipe kering dan basah, dengan suhu rata-rata antara  $20^{\circ}\text{c}$  sampai  $30^{\circ}\text{c}$ . Kondisi geografis yang demikian, sehingga wilayah Desa Batusumur cocok untuk ditanami tanaman pangan seperti padi dengan sistem pengairan sawah nonirigasi atau sawah tadah hujan. Hal ini karena kondisi topografi Desa Batusumur yang berbukit atau berundak, sehingga cukup sulit untuk membuat saluran irigasi yang dapat menjangkau area persawahan.

### 4.2.2 Keadaan Lahan

Desa Batusumur memiliki luas wilayah sekitar 794,5 Ha, dengan perincian pembagian lahan sebagai berikut.

Tabel 12. Keadaan Lahan di Desa Batusumur Berdasarkan Penggunaannya

No.	Pembagian Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Bangunan dan Pekarangan	125,00	15,73
2.	Sawah	329,00	41,41
3.	Tegalan/ladang	265,70	33,44
4.	Perkebunan Rakyat	0,00	0
5.	Hutan Rakyat	35,80	4,51
6.	Lain-lain	39,00	4,91
<b>Jumlah</b>		<b>794,50</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kabupaten Tasikmalaya, 2023

Penggunaan lahan sawah terbesar di Desa Batusumur yaitu untuk lahan sawah dengan persentase 41,41 persen dari total luas wilayah Desa Batusumur. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakatnya melakukan usahatani, salah satunya yaitu usahatani padi. Selain usahatani padi, juga terdapat usahatani tanaman palawija seperti jagung, serta usahatani tanaman sayur-sayuran seperti tomat dan terong.

#### 4.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Secara demografis berdasarkan jumlah penduduk Desa Batusumur pada tahun 2023 berjumlah 4.229 jiwa, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Adapun jumlah penduduk berdasarkan klasifikasi umur dan jenis kelamin penduduk Desa Pasirpanjang dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Keadaan Penduduk Desa Batusumur Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

No.	Kelompok umur (tahun)	Jenis kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0-14	432	411	843
2.	15-64	1.626	1.539	3.165
3.	> 65	114	107	221
<b>Jumlah</b>		<b>2.172</b>	<b>2.057</b>	<b>4.229</b>

Sumber: BPS Kabupaten Tasikmalaya, 2023

Berdasarkan Tabel 13, jumlah penduduk umur produktif di Desa Batusumur lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk umur nonproduktif. Jumlah penduduk produktif yaitu sebanyak 3.165 orang, sementara jumlah penduduk umur nonproduktif sebanyak 1.064 orang. Adapun angka rasio perbandingan ketergantungan di Desa Batusumur adalah 33, yang artinya setiap ada 100 orang golongan umur produktif menanggung 33 orang golongan umur nonproduktif. Rasio beban ketergantungan berdasarkan umur secara kasar menggambarkan keadaan ekonomi masyarakat setempat.

Jumlah penduduk laki-laki di Desa Batusumur lebih banyak dari penduduk perempuan, yakni jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.172 orang, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.057 orang. Besarnya rasio jenis kelamin

(*sex ratio*) di Desa Pasirpanjang adalah sebesar 105. Artinya setiap ada 100 orang perempuan, maka terdapat 105 orang laki-laki. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin ini memiliki pengaruh terhadap jumlah tenaga kerja yang terserap dalam berbagai sektor, termasuk sektor pertanian.

#### **4.2.4 Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana berhubungan erat dengan keberlangsungan kegiatan masyarakat, sehingga keberadaannya merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu desa. Khususnya dalam sektor pertanian, kegiatan usahatani yang dilakukan masyarakat di Desa Batusumur perlu didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti sarana transportasi, kelembagaan, serta akses saprodi yang mudah. Sarana transportasi berperan baik untuk kegiatan persiapan tanam hingga proses pengangkutan hasil pertanian saat pascapanen.

Selain dengan adanya sarana transportasi, kegiatan pertanian perlu ditunjang oleh adanya kelembagaan pertanian. Salah satunya yaitu adanya kelompok tani. Terdapat beberapa Kelompok Tani di Desa Batusumur yaitu meliputi Kelompok Tani Hurip Jaya, Kelompok Tani Sangkan Hurip, dan Kelompok Tani Karya Mandiri. Kemudahan akses terhadap sarana dan prasarana produksi juga perlu diperhatikan, seperti adanya toko pertanian terdekat sehingga lebih mudah untuk diakses oleh petani.